

Pengaruh Belajar Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kelolosan Seleksi Kompetensi Dasar Rekrutmen CPNS 2021

Husnun Karimah Opralia, Irving Vitra Paputungan dan Raden Teduh Dirgahayu

Universitas Islam Indonesia

Jl.Kaliurang km.45,5 Sleman, Yogyakarta 55584 Indonesia

E-mail : 19917004@students.uui.ac.id, 045230101@uui.ac.id,teduh.dirgahayu@uui.ac.id

Abstrak

Platform digital dimanfaatkan sebagai sarana belajar daring dan sebagai media penyedia layanan bimbingan. Layanan bimbingan belajar daring menggunakan platform digital tidak hanya disediakan secara berbayar, penyedia juga menyediakan layanan secara gratis. Pemanfaatan kedua layanan ini secara fungsi tidak jauh berbeda. Metode belajar daring dan penggunaan platform dimanfaatkan pada rekrutmen CPNS 2021 yang dilaksanakan pada masa pandemi COVID-19. Persiapan matang harus dilakukan untuk menghadapi Seleksi Kompetensi Dasar. SKD merupakan salah satu tahap awal seleksi CPNS yang memiliki banyak pesaing dan persaingan ketat untuk tidak hanya memenuhi nilai *passing grade* untuk lolos ketahap selanjutnya tetapi juga harus memiliki nilai yang tinggi. Belajar daring dengan penggunaan platform digital dari setiap peserta memiliki pengalaman yang berbeda-beda. Adanya peningkatan jumlah peserta yang lolos *passing grade* pada masa pandemi dibandingkan tahun sebelumnya membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana belajar daring menggunakan platform digital berpengaruh terhadap kelolosan nilai *passing grade* ujian SKD. Selain itu, penelitian dilakukan untuk mengetahui intensitas penggunaan platform digital dari peserta yang lolos. Melalui survei yang disebarluaskan secara daring, peneliti mengumpulkan data sebanyak 497 data. Kemudian, diambil sebanyak 400 data sebagai sampel untuk dianalisis, total tersebut berupa data 200 peserta lolos dan 200 peserta tidak lolos nilai *passing grade*. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan *multiple correspondence analysis*. Berdasarkan dari analisis tersebut, didapatkan visualisasi pemetaan data yang memperlihatkan bahwa metode belajar daring dengan menggunakan platform digital berpengaruh terhadap kelolosan nilai *passing grade* peserta. Variabel-variabel yang menjadi faktor kelolosan peserta antara lain: belajar dengan durasi belajar daring mandiri 4 jam/hari, durasi bimbingan *online* berbayar 2 jam/hari, mengikuti 2 layanan bimbingan belajar *online* berbayar, mengikuti latihan kuis *online* setiap hari, selalu berpartisipasi aktif dalam kelas virtual, selalu ikut menyimak dan berdiskusi pada pembahasan materi dan kuis, serta adanya kemudahan dalam mengakses materi, latihan kuis, dan pembelajaran tatap muka pada platform digital. Berdasarkan perhitungan TCR, peserta lolos lebih sering menggunakan platform website, media sosial, dan aplikasi chat sebagai media belajar daring secara mandiri. Sedangkan layanan berbayar pada semua jenis platform memiliki intensitas jarang digunakan.

Kata kunci: belajar daring, platform digital, teknologi, bimbingan belajar, skd, *passing grade*, cpns

Pendahuluan

Penggunaan platform digital saat ini semakin berkembang. Hal ini merupakan dampak dari adanya adaptasi masyarakat Indonesia terhadap digitalisasi pada masa terjadinya pandemi Covid-19 tahun 2020 silam. Teknologi saat ini tidak hanya memiliki peran sebagai alat bantu komunikasi yang memudahkan pekerjaan, tetapi men-

jadi sarana penyedia layanan jasa termasuk pada bidang pendidikan dan ekonomi [1]. Adaptasi digitalisasi yang diterapkan pada bidang pendidikan dan ekonomi saat itu seperti menyediakan layanan bimbingan belajar secara *online* dan penyediaan lowongan pekerjaan secara *online* [2]. Bimbingan belajar yang semulanya dilakukan secara *offline* kini semakin merambah ke dunia digital. Keadaan tersebut berkembang dari adanya dampak Covid-

19.

Tahun 2021, pemerintah melaksanakan rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Rekrutmen CPNS merupakan seleksi penerimaan pegawai negeri yang disiapkan oleh pemerintah untuk masyarakat yang ingin menjadi pegawai pemerintahan. Tingginya antusiasme dari pendaftar pada setiap pembukaan rekrutmen, membuat persaingan cukup ketat untuk memperebutkan kuota yang tersedia. Oleh karena itu, pendaftar dituntut untuk mempersiapkan proses seleksi dengan matang, salah satunya belajar daring dengan memanfaatkan platform digital. Berdasarkan pengumuman yang dirilis oleh BKN, kelulusan *passing grade* SKD Tahun Anggaran 2021 mengalami peningkatan dibandingkan pelaksanaan pada tahun 2019. Tingkat kelulusan *passing grade* pada pelaksanaan CPNS masa pandemi Covid-19 kala itu mencapai 77,05%, sedangkan tahun 2019 hanya mencapai 40,19% dari total pendaftar yang telah lolos seleksi administrasi pada masing-masing tahun anggaran [3]. Abdullah Azwar Anas selaku Menteri PANRB memberikan pernyataan bahwa rekrutmen CPNS akan dibuka kembali pada tahun 2023 [4].

Bimbingan belajar daring saat ini menjadi pilihan sebagai strategi dalam mempersiapkan ujian masuk CPNS. Masyarakat yang menantikan rekrutmen CPNS harus mempersiapkan diri dengan matang guna menghadapi persaingan dan lolos pada setiap tahap seleksi. Akses yang mudah dan efektif secara waktu, bimbingan daring yang berbayar pun terbilang lebih ramah dikantong dibandingkan dengan bimbingan secara luring pada masa normal sebelum pandemi Covid-19. Tidak hanya bagi pendaftar, lembaga penyedia layanan bimbingan belajar untuk persiapan CPNS pun dituntut untuk melakukan inovasi dalam proses belajar-mengajar selama masa pandemi COVID-19 [5]. Salah satu inovasi yang dilakukan oleh lembaga layanan bimbingan belajar agar proses pembelajaran tetap terlaksanakan di tengah pandemi COVID-19 ini adalah dengan melakukan pembelajaran secara *online* dengan memanfaatkan platform tersedia.

Penyedia layanan bimbingan belajar *online* menggunakan platform digital sebagai sarana untuk menyediakan materi, latihan kuis, pertemuan tatap muka dan adanya mentor, serta sebagai ruang diskusi. Bimbingan belajar *online* tersedia dengan pilihan berbayar maupun gratis. Berbagai macam platform yang dimanfaatkan sebagai sarana belajar *online* seperti website, *video communication* (Zoom Meeting, Microsoft Teams, Google Meet), media sosial (Youtube dan Instagram), serta aplikasi chat (Whatsapp dan Telegram). Penggunaan platform tersebut disesuaikan dengan fitur yang dimiliki oleh masing-masing platform [6]. Beberapa contoh lembaga bimbingan daring yang saat ini masih menyediakan layanan jasa bimbingan dan menggunakan platform digital, antara lain: AyoCPNS menyediakan paket bimbingan gratis, premium dan plat-

inum dengan platform website, Zoom Meeting, Instagram, serta Telegram [7]; Bimbel Akses menggunakan platform website, Google Meet, Youtube, Instagram, serta Whatsapp [8]; Skill Academy menyediakan paket bimbingan berbayar belajar mandiri *starter, live regular, live intensive*, dan *live super intensive* menggunakan platform website, Microsoft Teams, Youtube dan Whatsapp [9]; Jadi memiliki paket gratis, bimbingan premium satuan dan komplit, dengan menggunakan platform website, Zoom Meeting, Youtube, Instagram, dan Whatsapp [10]; Kitalulus menyediakan paket belajar pro 3 bulan, 6 bulan dan 9 bulan dengan menggunakan platform aplikasi *mobile, video communication*, dan Whatsapp [11]. Jasa penyedia bimbingan tersebut dapat ditemukan melalui search Google ataupun media sosial dengan menggunakan kata kunci pencarian “bimbingan belajar cpns”, maka akan menampilkan hasil mengenai lembaga yang menyediakan bimbingan belajar untuk persiapan menghadapi tahap-tahap seleksi CPNS.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh [12], disimpulkan bahwa teknologi memiliki peran dalam dunia pembelajaran yang harus dimaksimalkan penggunaannya sebagai media belajar daring. Pemaksimalan teknologi disesuaikan dengan platform yang tersedia dan ketersediaan fungsi yang terdapat di platform tersebut. Seperti, membuat video yang interaktif untuk menyampaikan materi dengan platform Powerpoint dan Youtube, membuat kuis dan tugas dengan memanfaatkan kuis *online*, mengadakan kelas virtual dengan Zoom, untuk berkomunikasi menggunakan aplikasi Whatsapp group. Penentuan penggunaan platform ditentukan oleh pengajar itu sendiri, maka dari itu pengajar dibutuhkan untuk memaksimalkan platform yang dipilih agar proses pengajaran menjadi lebih efektif dan meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan pada peningkatan jumlah kelulusan *passing grade* dan pemanfaatan platform digital sebagai media belajar daring yang telah dijabarkan sebelumnya. Peneliti ingin mengangkat permasalahan mengenai bagaimana pengaruh dari metode belajar menggunakan platform digital pada masa pandemi berpengaruh terhadap kelulusan *passing grade* seleksi kompetensi dasar, serta penelitian akan dilakukan untuk mengetahui intensitas penggunaan platform digital dari sisi peserta yang lolos.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan data melalui survei *online* yang diambil dari peserta yang pernah mengikuti rekrutmen CPNS Tahun Anggaran 2021, khususnya peserta yang lolos maupun tidak lolos *passing grade* pada tahapan ujian seleksi kompetensi dasar (SKD). Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran bagaimana penggunaan platform digital sebagai sarana belajar *online* melihat dan memahami bagaimana pemanfaatan platform digital sebagai sarana belajar daring platform yang dilakukan peserta sebagai bentuk persiapan ujian pada masa Pandemi Covid-19. Hubungan pengaruh belajar

secara daring dengan menggunakan platform *online* terhadap kelolosan *passing grade* SKD pada masa pandemi berdasarkan pengalaman yang dialami oleh peserta CPNS selama belajar daring.

Penelitian akan dianalisis dengan menggunakan metode *Descriptive Statistical Analysis* dan *Multiple Correspondence Analysis* (MCA). Penggunaan metode tersebut merujuk pada penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. *Descriptive Statistical Analysis* digunakan untuk menganalisis karakteristik dari peserta yang melakukan belajar daring dengan platform digital. Pada penelitian-penelitian sebelumnya penggunaan metode *Descriptive Statistical Analysis* memberikan output visual yang dapat membantu memahami penggambaran data dengan mudah dan ringkas. Pada penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis intensitas penggunaan platform digital yang meliputi penggunaan website, *video communication*, media sosial, dan aplikasi chat. Kemudian, pengelolaan data selanjutnya menggunakan *Multiple Correspondence Analysis* untuk menemukan pengaruh belajar daring dalam penggunaan platform digital terhadap kelolosan *passing grade* SKD. Penelitian yang sudah ada menggunakan MCA untuk menemukan kaitan antar variabel kategorikal, hasil dari metode MCA memberikan output visual yang mudah dipahami berupa plot dua dimensi yang dapat melihat pola dan hubungan variabel yang berbeda dalam berbagai variabel data yang berbeda. Salah satu kelebihan metode MCA yaitu dapat digunakan untuk mengelola variabel kategori yang bervariasi atau berjumlah banyak dan sulit untuk diolah secara langsung [13]. Menurut penulis, metode ini akan cocok dengan topik yang akan diteliti penulis.

Metode Penelitian

Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini yaitu mengumpulkan data dengan melakukan penyebaran survei secara *online* kepada responden menggunakan google form melalui aplikasi Telegram, Whatsapp, Twitter, Facebook dan Instagram supaya lebih menjangkau peserta yang berada di seluruh wilayah Indonesia. Data dikumpulkan dari peserta yang pernah mengikuti seleksi CPNS tahun 2021, khususnya peserta yang lolos dan tidak lolos *passing grade* pada Seleksi Kompetensi Dasar (SKD).

Data yang diperoleh dari penyebaran survei *online* yaitu sebanyak 497 responden. Dari data yang berhasil dikumpulkan, diambil sebanyak 400 data dengan 200 data responden yang lolos dan 200 responden yang tidak lolos *passing grade* ujian SKD, sebagai sampel yang digunakan untuk analisis. Data pada penelitian ini dirangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1: Demografi Responden

Kategori		n	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	168	42
	Perempuan	232	58
Usia	18-25 Tahun	212	53
	26-35 Tahun	188	47
Domisili	Pulau Sumatera	121	30,3
	Pulau Jawa	190	47,5
	Kepulauan Nusa Tenggara dan Bali	25	6,3
	Pulau Kalimantan	23	5,8
	Pulau Sulawesi	30	7,5
Pendidikan Terakhir	Pulau Maluku dan Papua	11	2,8
	SMK/SMA	62	15,5
	Diploma 1-4	53	13,3
	S1	248	62
Pekerjaan	S2	37	9,3
	Bekerja	240	60
	Tidak Bekerja	101	25,3
Status Pernikahan	Mahasiswa	59	14,8
	Sudah Menikah	152	38
Perangkat yang digunakan	Belum Menikah	248	62
	Smartphone/tablet	148	37,0
	Laptop	85	21,2
Total	Keduanya	167	41,8
		400	100

Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan dari survei *online* dianalisis menggunakan metode *Descriptive statistical analysis* dan *Multiple Correspondence Analysis* (MCA). Pada penelitian ini metode statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan demografi peserta yang menggunakan platform digital sebagai media belajar daring secara apa adanya yang disimpulkan dalam bentuk teks, angka, maupun tabel [14]. Sementara metode MCA digunakan untuk memetakan bagaimana pengaruh dari belajar daring yang menggunakan platform digital berpengaruh terhadap kelolosan *passing grade* seleksi kompetensi dasar.

Analisis MCA yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menganalisis variabel belajar daring dalam penggunaan platform digital berdasarkan pengalaman peserta CPNS. Metode tersebut menghubungkan kategori belajar daring yang diukur melalui durasi belajar, partisipasi, serta penggunaan platform digital dengan variabel peserta lolos dan tidak lolos *passing grade* [15].

Adapun proses yang dilakukan yaitu melakukan pemetaan yang akan dibuat dengan plot dua dimensi antara variabel dengan 10 variabel kategori. Variabel ini yang akan dijadikan parameter untuk pemetaan bagaimana belajar daring berpengaruh terhadap kelolosan *passing grade* ujian SKD.

Tabel 2: Analisis Deskriptif Peserta Seleksi CPNS 2021

Variabel	Kategori	Lolos	Tidak lolos
Durasi belajar	8 Jam/Hari	3%	2%
	4 Jam/Hari	19,5%	9%
	2 Jam/Hari	38,5%	29%
	1 Jam/Hari	39%	60%
Durasi bimbingan online	4 Jam/Hari	3,5%	3%
	2 Jam/Hari	13,5%	8%
	1 Jam/Hari	26,5%	16%
	Tidak Pernah	56,5%	73%
Latihan kuis online	Setiap Hari	31,5%	8%
	Jarang / Seminggu 3 Kali	50,5%	40,5%
	Tidak Pernah	18%	51,5%
Layanan berbayar yang digunakan	Tidak ada	49,5%	67,0%
	Lebih dari 2 layanan	7,5%	6,5%
	Ikut 2 layanan	16,0%	7,5%
	1 Layanan	27,0%	19,0%
Kemudahan akses materi	Mudah menemukan dari berbagai sumber	72%	29,5%
	Tidak selalu menemukan materi	17%	28,5%
	Tidak mudah karena berbayar	11%	42%
Ketersediaan materi sesuai kisi kisi	Banyak tersedia dari berbagai sumber	66%	24,5%
	Cukup banyak	27%	32,5%
	Materi terbatas	7%	43%
Kemudahan akses materi sesuai kisi kisi	Mudah dari penyedia belajar online gratis dan berbayar	68%	26%
	Tidak selalu menemukan materi yang sesuai	25,5%	36,5%
	Tidak mudah	6,5%	37,5%
Ketersediaan latihan kuis sesuai kisi kisi	Sesuai dengan kisi-kisi terbaru	56%	17,5%
	Tidak update	37,5%	43,5%
	Tidak sesuai kisi-kisi	6,5%	39%
Ketersediaan latihan kuis sesuai kisi kisi	Sesuai dengan kisi-kisi terbaru	56%	17,5%
	Tidak update	37,5%	43,5%
	Tidak sesuai kisi-kisi	6,5%	39%
Partisipasi aktif dalam forum diskusi	Selalu menyimak dan ikut berdiskusi	48,5%	10%
	Hanya menyimak	26,5%	31%
	Tidak aktif berdiskusi	4,5%	21%
	Tidak ikut forum diskusi online	20,5%	38%
Partisipasi dalam kelas virtual	Selalu	35,5%	8,5%
	Tidak selalu	19%	35,5%
	Tidak ikut bimbingan online berbayar	45,5%	56%

Kemudian akan dihitung skor rata-rata untuk menentukan tingkat pencapaian dari jawaban responden sebagai acuan untuk menentukan intensitas dari penggunaan platform digital. Analisis tingkat pencapaian akan menggunakan rumus TCR dan pemrograman R pada RStudio dengan package factoMiner digunakan untuk analisis metode MCA.

Hasil dan Pembahasan

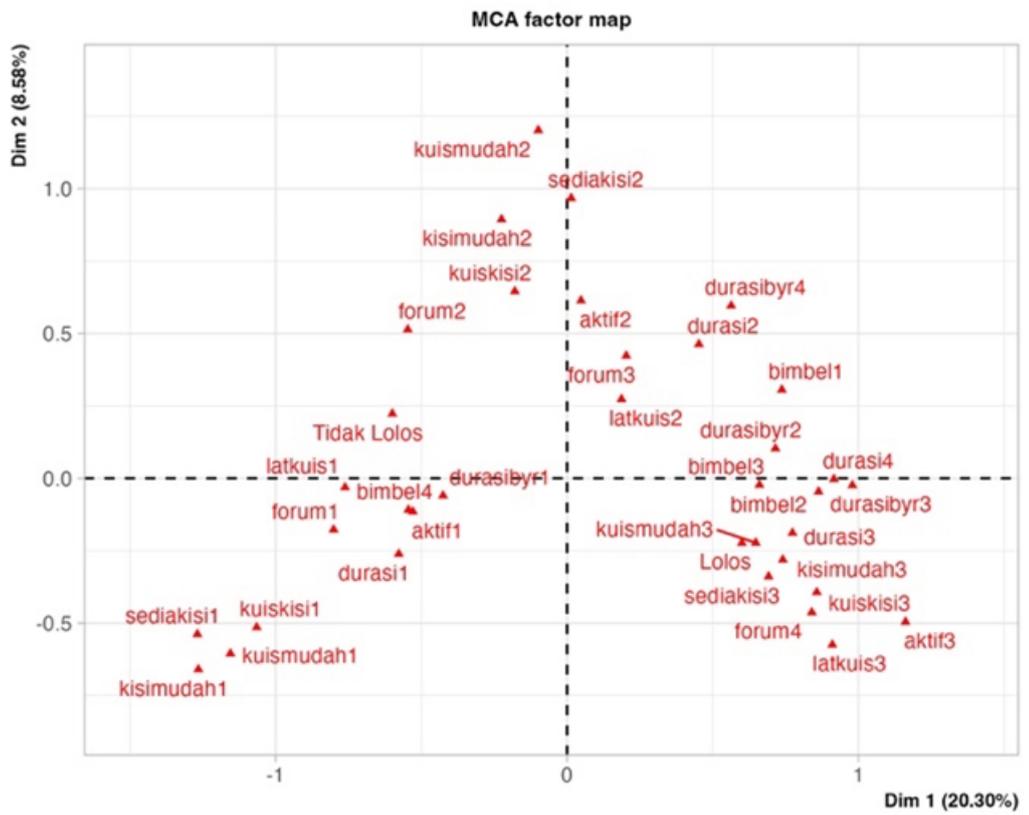
Data demografi responden pada Tabel 1. digunakan sebagai data tambahan yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Data demografi tersebut tidak dilakukan analisis lebih lanjut, hanya untuk memberikan informasi mengenai responden yang mengisi kuesioner telah menjangkau seluruh wilayah Indonesia.

Data peserta kelulusan *passing grade* seleksi kompetensi dasar CPNS 2021 berdasarkan pengalaman belajar daring menggunakan platform digital ditampilkan dalam bentuk tabel. Gambaran data yang ditampilkan diperoleh melalui analisis deskriptif, data tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

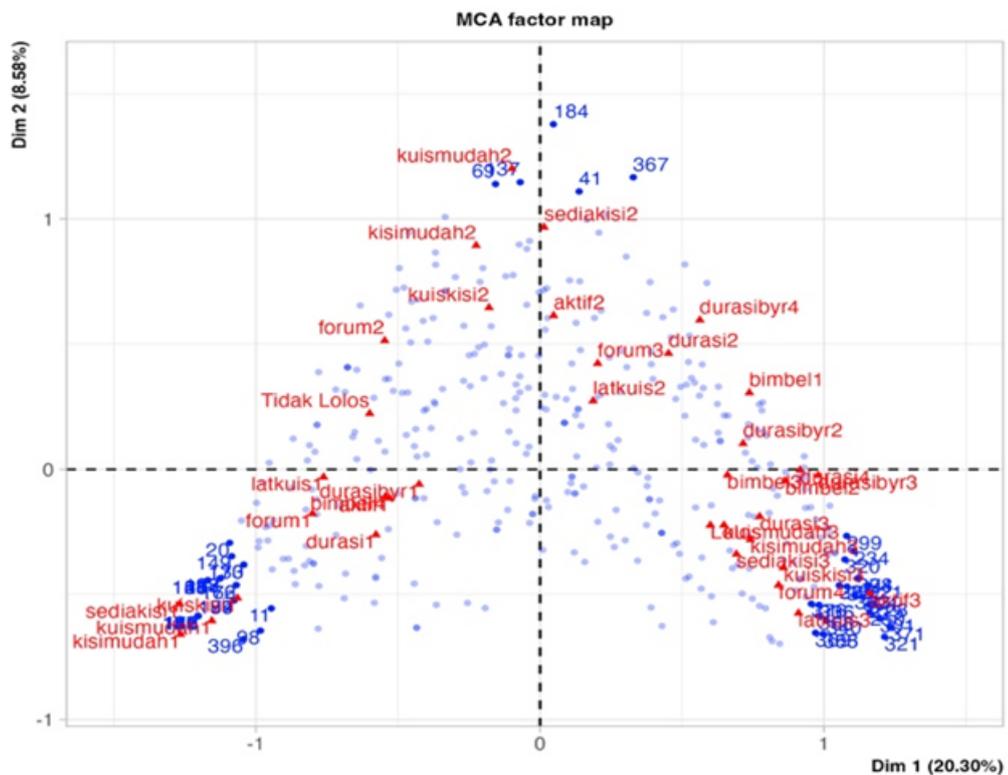
Pada Tabel 2 menampilkan persentase data yang telah diukur berdasarkan kategori variabel pada masing-masing peserta lolos dan tidak lolos *passing grade*. Pada tabel tersebut, variabel belajar daring dan penggunaan platform digital telah dikategorikan menjadi beberapa kategori yang berbeda-beda. Data tersebut kemudian dianalisis dengan *multiple correspondence analysis*. Hasil analisis data, didapatkan pemetaan berupa plot variabel peserta lolos dan tidak lolos *passing grade*, dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.

Gambar 1 menampilkan titik-titik kategori dari variabel belajar daring dan penggunaan platform digital yang cenderung menyebar rata ke seluruh dimensi positif maupun negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang terdapat pada masing-masing dimensi memiliki kedekatan atau hubungan yang serupa. Hasil pemetaan tersebut hanya menampilkan penyebaran variabel kategori. Data pemetaan hasil analisis dari metode *Multiple Correspondence Analysis* ditampilkan pada Gambar 2, dapat dilihat penyebaran data menunjukkan hubungan antara peserta dengan faktor-faktor penunjang kelulusan *passing grade*. Pemetaan menampilkan titik-titik peserta dan kategori variabel yang menyebar keseluruhan dimensi.

Plot pada Gambar 2. menunjukkan bahwa peserta lolos yang berkontribusi tinggi berada pada dimensi 1 positif, berdekatan dan berhubungan dengan beberapa kategori variabel. Titik individu berdekatan dengan variabel belajar daring sebagai berikut: durasi belajar mandiri secara *online* selama 4 jam/hari (durasi3), durasi dengan bimbingan *online* berbayar 2 jam/hari (durasi-byr3), mengikuti 2 layanan bimbingan belajar *online* berbayar (bimbel2), dan mengikuti latihan kuis *online* setiap hari (latkuis3).



Gambar 1: Plot Kategori Variabel



Gambar 2: Plot Belajar Daring

Variabel belajar daring lain yang berdekatan yaitu selalu berpartisipasi aktif dalam kelas virtual (aktif3), selalu ikut menyimak dan berdiskusi pada

pembahasan materi dan kuis (forum4), kemudahan mengakses latihan kuis *online* (kuismudah3), mengikuti latihan kuis *online* sesuai dengan kisi-

kisi terbaru (kuiskisi3), materi banyak tersedia dari berbagai sumber (sediakisi3), dan mudah menemukan materi sesuai kisi-kisi dari penyedia layanan berbayar dan gratis (kisimudah3).

Pemetaan peserta yang tidak lolos *passing grade* terhadap metode belajar daring yaitu peserta melakukan belajar dengan durasi belajar *online* mandiri 1 jam/hari, tidak mengikuti forum diskusi pembahasan materi dan kuis, akses latihan kuis tidak mudah karena berbayar, ketersediaan materi yang tidak sesuai kisi-kisi karena terbatas, tidak mudah menemukan materi sesuai kisi-kisi, dan ketersediaan latihan kuis *online* tidak sesuai kisi-kisi.

Tabel 3: Intensitas Penggunaan Platform Digital

Platform Digital	Variabel	Belajar Online Gratis		Belajar Online Berbayar	
		L (%)	TL (%)	L (%)	TL (%)
Website	Tidak Pemah	8	18,5	37	45,5
	Jarang	15	19,5	8,5	16
	Kadang	22	30	15,5	21,5
	Sering	23,5	20	11	11,5
	Selalu	31,5	12	28	5,5
Video communication	Tidak Pemah	26,5	31	39	39,5
	Jarang	17,5	29,5	12,5	23,5
	Kadang	15	26,5	9,5	22
	Sering	25	8,5	21	5
Media sosial	Tidak Pemah	4,5	11	38,5	33,5
	Jarang	11,5	16,5	11	25,5
	Kadang	16	20	11	18
	Sering	28	35	16	16
	Selalu	40	17,5	23,5	7
Aplikasi chat	Tidak Pemah	13,5	12,5	38	35
	Jarang	11	19	8,5	20
	Kadang	15	24,5	12,5	23
	Sering	25,5	20	12	13,5
	Selalu	35	24	29	8,5

Platform digital yang digunakan sebagai media belajar daring pada penelitian ini dikategorikan menjadi 4 jenis, sebagai berikut:

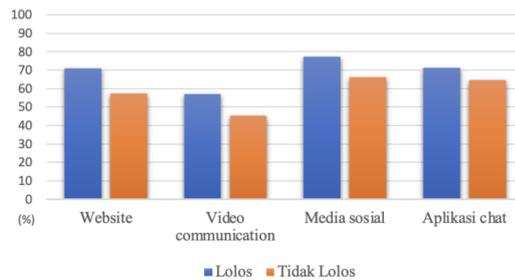
1. Website
2. Video communication: Zoom Meeting, Microsoft Teams, dan Google Meet
3. Media sosial: Youtube dan Instagram
4. Aplikasi chat: Whatsapp dan Telegram

Pada Tabel 3 menampilkan data dari intensitas penggunaan platform digital oleh peserta lolos dan tidak lolos yang dikategorikan berdasarkan belajar daring mandiri dengan menggunakan platform digital gratis dan layanan bimbingan daring berbayar. Data tersebut akan dianalisis guna mendapatkan hasil dari intensitas penggunaan masing-masing aplikasi. Data diolah menggunakan metode pencarian frekuensi dan nilai rata-rata penggunaan aplikasi.

Dari data tersebut, tahapan selanjutnya yaitu dengan mengukur tingkat pencapaian dari jawaban responden untuk mengetahui rata-rata intensitas peserta dalam penggunaan platform. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut [16]:

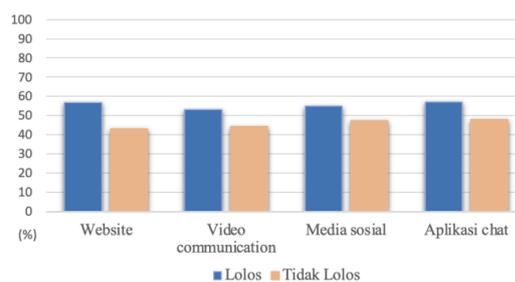
$$TCR = \frac{\text{Rata rata skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Dengan menggunakan rumus diatas, hasil analisis TCR dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3: Grafik Persentase Penggunaan Platform Digital Belajar *Online* Mandiri (Gratis)

Berdasarkan Gambar 3 tingkat penggunaan platform digital mandiri (gratis) oleh peserta lolos *passing grade* menunjukkan bahwa peserta sering menggunakan platform website dengan tingkat pencapaian skor 71%, media sosial sebesar 77,4%, dan aplikasi chat sebesar 71,4%. Sedangkan video communication kadang digunakan oleh peserta. Peserta tidak lolos menggunakan media sosial dan aplikasi chat dengan intensitas kadang, masing-masing skor menampilkan pencapaian sebesar 66,2% dan 64,8%. Selain itu, peserta jarang menggunakan platform website dan video communication.



Gambar 4: Grafik Persentase Penggunaan Platform Digital Bimbingan Belajar *Online* Berbayar

Tingkat pencapaian skor untuk penggunaan layanan bimbingan *online* berbayar pada Gambar 4 menampilkan bahwa rata-rata peserta lolos dan tidak lolos menggunakan website, video communication, media sosial dan aplikasi chat dengan intensitas yang sama yaitu jarang. Data menampilkan persentase penggunaan platform secara keseluruhan oleh peserta lolos lebih tinggi dibandingkan peserta tidak lolos, meskipun tingkat pencapaian skor berada di interval yang sama.

Penutup

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian tentang bagaimana pengaruh belajar daring terhadap kelolosan *passing grade* peserta dalam Seleksi Kompetensi Dasar dapat disimpulkan bahwa beberapa metode belajar daring menggunakan platform digital memiliki pengaruh terhadap kelolosan peserta pada *passing grade* SKD.

Faktor-faktor yang berpengaruh pada kelolosan *passing grade* berdasarkan hasil pemetaan yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut: durasi belajar *online* mandiri 4 jam/hari, durasi bimbingan *online* berbayar 2 jam/hari, mengikuti 2 layanan bimbingan belajar *online* berbayar, mengikuti latihan kuis *online* setiap hari, selalu berpartisipasi aktif dalam kelas virtual, selalu ikut menyimak dan berdiskusi pada pembahasan materi dan kuis, adanya kemudahan mengakses latihan kuis *online*, mengikuti latihan kuis *online* sesuai dengan kisi-kisi terbaru, ketersediaan materi dari berbagai sumber, dan kemudahan menemukan materi sesuai kisi-kisi dari penyedia layanan berbayar dan gratis.

Pemetaan terhadap peserta yang tidak lolos *passing grade* terhadap metode belajar daring yaitu durasi belajar *online* mandiri 1 jam/hari, tidak mengikuti forum diskusi pembahasan materi dan kuis, akses latihan kuis tidak mudah karena berbayar, ketersediaan materi yang tidak sesuai kisi-kisi karena terbatas, tidak mudah menemukan materi sesuai kisi-kisi, dan ketersediaan latihan kuis *online* tidak sesuai kisi-kisi.

Berdasarkan skor tingkat pencapaian responden yang diuji, peserta lolos lebih sering menggunakan platform website, media sosial, dan aplikasi chat sebagai media belajar daring secara mandiri. Sedangkan penggunaan platform layanan bimbingan daring berbayar pada semua jenis platform memiliki intensitas jarang digunakan.

Daftar Pustaka

- [1] F. Arifin, E. Ulfiana dan W. Admojo, "Optimalisasi Platform Digital dalam Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, vol. 21, pp. 23–32, doi: 10.33830/ptjj.v20, 2020.
- [2] S. Sabaruddin, "Pendidikan Indonesia Menghadapi Era 4.0," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, vol. 10, no. 1, doi: 10.21831/jppfa.v10i1.29347, Sep. 2022.
- [3] R. S. Nugroho, "52.300 Peserta Lolos SKD CPNS", *Kompas.com*, 2021. diakses daring pada: <https://www.kompas.com/tren/read/2021/11/03/180000765/52.300-peserta-lolos-skd-cpns-cek-pengumumannya-disscasn.bkn.go.id?page=all>
- [4] Humas MENPANRB, "Menteri PANRB Sampaikan Persiapan Rekrutmen CASN Tahun 2023", *Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi - Republik Indonesia*, diakses daring pada <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/menghadap-presiden-menteri-panrb-sampaikan-persiapan-rekrutmen-casn-tahun-2023>
- [5] E. Martiwi, R. Faradisya Ekapti dan R. Artikel, "Analisis Respon Pembelajaran Daring pada Era Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi dan Minat Belajar Mahasiswa Info Artikel AB-STRAK", *Tadris IPA Indonesia*, vol. 2, no. 2, pp. 131–146, Jul. 2022.
- [6] M. H. Assidiqi dan W. Sumarni, "Pemanfaatan Platform Digital dalam Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19", *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 2020.
- [7] Anonim, "Belajar Cerdas Solusi Lulus Seleksi CPNS, PPPK, BUMN, POLRI", diakses daring pada: <https://ayocpns.com/>, 2023.
- [8] Anonim, "Sukses Lolos CPNS 2023 bersama Bimbel CASN-CPNS by Akses!", *Akses Education Centre*, diakses daring pada: <https://www.bimbelcpns.com/>, Aug. 24, 2023.
- [9] Anonim, "Solusi Terbaik Lolos CPNS dengan Bimbel CASN", *Skill Academy by Ruang Guru*, diakses daring pada: <https://skillacademy.com/casn>, Aug. 24, 2023.
- [10] Anonim, "Bimbel CPNS PPPK? Pngen Lolos CPNS PPPK? Bimbel Di sini Saja!!!", *Jadiasn*, diakses daring pada: <https://jadiasn.id/>, Aug. 24, 2023.
- [11] Anonim, "Belajar Tryout CPNS di KitaLulus, Siapkan Dirimu Menghadapi Tes CPNS dan PPPK 2023", *Kitalulus*, diakses daring pada: <https://www.kitalulus.com/try-out-cpns>, Aug. 24, 2023.
- [12] I. Maskanah, U. Kristen Satya Wacana Herlin Lusiana Sae dan U. Kristen Satya Wacana, "Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Jendela Pendidikan*, vol. 01, no. 4, 2021.
- [13] O. Dwipurwani, "Multiple Correspondence Analysis (MCA) untuk Memetakan Provinsi di Indonesia Berdasarkan Data Potensi Desa dalam Upaya Mitigasi Bencana", *Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi*, vol. Volume 21, no. 1, pp. 61–71, Mar. 2020.
- [14] W. Noviansyah dan C. Mujiono, "Analisis Kesiapan dan Hambatan Siswa SMK dalam Menghadapi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi", *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*,

vol. 4, no. 1, doi: 10.30605/jsgp.4.1.2021.522, 2021.

STIS Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19", *Statistika*, vol. 20, no. 1, pp. 17–30, 2020.

[15] F. Refo, A. Pratama, N. H. Fitriani, N. P. Lestari, S. Andhasah dan R. J. Yuhan, "Penerapan MCA Pada Perbandingan Lama Belajar Mahasiswa Tingkat III Politeknik Statistika

[16] . F. Hikmawati, "Metodologi Penelitian", vol. Edisi 1, Cetakan 4. Depok: Rajawali Pers, 2020.